

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap status kebersihan gigi (*OHI-S*) pada anak tunarungu di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 dan 7 Februari 2019.

#### **C. Populasi dan Subyek Penelitian**

1. Populasi adalah anak tunarungu di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta.

SLB Negeri 1 Bantul ini bertempat di Jl. Wates KM.3 No.147, Ngetisharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Jumlah anak tunarungu di SLB Negeri 1 Bantul sebanyak 77 anak tunarungu.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh anak tunarungu di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan subyek dilakukan dengan teknik *total sampling*.

a. Kriteria inklusi penelitian ini, meliputi:

- 1) Anak tunarungu di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta usia 10-16 tahun
- 2) Bersedia mengikuti penelitian
- 3) Orang tua/wali bersedia mengisi *informed consent*
- 4) Anak yang hadir saat penelitian
- 5) Anak kooperatif

b. Kriteria eksklusi penelitian ini, meliputi:

- 1) Anak yang mempunyai tuna ganda
- 2) Anak tunarungu yang mengundurkan diri saat penelitian berlangsung

#### **D. Variabel dan Definisi Operasional**

1. Variabel penelitian

a. Variabel Pengaruh

Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak tunarungu

b. Variabel Terpengaruh

Status kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*)

c. Variabel Terkendali

- 1) Usia anak : 10-16 tahun
- 2) Tempat : SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta

d. Variabel Tak Terkendali

- 1) Riwayat sistemik
- 2) Status sosial ekonomi keluarga
- 3) Asupan makanan
- 4) Susunan gigi geligi
- 5) Riwayat pengetahuan
- 6) Kebiasaan membersihkan gigi dan mulut
- 7) Pola asuh dari orang tua

2. Definisi Operasional

- a. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut adalah pemahaman seseorang tentang kesehatan gigi dan mulut yang diukur berdasarkan kuisisioner yang telah teruji validitas dan reabilitas dengan skala data nominal. Hasil pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner dengan skala *Guttman*. Kuesioner dalam penelitian ini diadaptasi dari kuesioner yang sudah dilakukan oleh Lita (2015), dalam penelitiannya yang berjudul "*Efektifitas Video dan Bahasa Isyarat sebagai Media penyuluhan Pesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Tunarungu*", kuesioner ini berjumlah 10 pertanyaan mengenai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.
- b. Status kebersihan mulut diketahui dengan menjumlahkan indeks debris dan indeks kalkulus untuk mendapatkan nilai OHI-S berdasarkan Green and Vermillion 1964. Pengukuran OHI-S

memiliki 3 kriteria yaitu Baik = 0-1,2 , Sedang = 1,3-3,0, Buruk = 3,1-6,0.

- c. Anak tunarungu adalah siswa di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta usia 10-16 tahun yang memiliki keterbatasan dalam mendengar baik sebagian maupun sepenuhnya.
- d. SLB 1 Bantul Yogyakarta adalah SLB yang terletak di Jl. Wates KM.3 No.147, Ngetisharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

## **E. Instrumen Penelitian**

Bahan dan alat:

1. Bahan
  - a. Kapas steril untuk membersihkan alat-alat diagnostik
  - b. Alkohol 70% bahan desinfeksi
  - c. *Disclosing solution*
2. Alat
  - a. Kaca mulut, digunakan untuk membantu pengamatan pada daerah-daerah di dalam rongga mulut yang tidak terlihat langsung oleh mata.
  - b. Sonde, digunakan untuk mengeksplorasi permukaan gigi, mendeteksi ada atau tidaknya karies.
  - c. Pinset, alat untuk memegang kapas
  - d. Neerbacken, tempat untuk menaruh alat-alat diagnostik
  - e. Alat tulis, digunakan untuk mencatat hasil penelitian
  - f. Gelas kumur

- g. Handuk
- h. Ember
- i. Sarung tangan dan masker
- j. *Informed Consent*
- k. *OHI-S*
- l. Kuesioner Skala *Guttman*, digunakan apabila ingin mendapatkan jawaban yang jelas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan berupa “benar-salah”, “ya-tidak”. Untuk pemberian skor tertinggi adalah 1 dan paling rendah 0.

## **F. Cara Pengumpulan Data**

1. Persiapan penelitian
  - a. Peneliti melakukan survey dan mengurus surat izin untuk melakukan penelitian di instansi terkait.
  - b. Peneliti mendata semua anak yang memenuhi kriteria di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta.
  - c. Orang Tua/Wali kelas anak diberikan *informed consent*.
  - d. Anak yang Orang Tua/Wali yang telah menyetujui *informed consent* diikutsertakan dalam penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian
  - a. Subyek yang sudah menyetujui *informed consent* dikumpulkan dalam 1 ruangan.
  - b. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan pengisian formulir identitas oleh subyek yang akan diteliti.

- c. Kepada subyek penelitian diberikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.
- d. Pelaksanaan pemeriksaan untuk penilaian indeks debris dan indeks kalkulus :

- 1) Menentukan gigi indeks yang diperiksa

Bukal	Labial	Bukal
6	1	6
6	1	6
Lingual	Labial	Lingual

**Gambar 5. Gigi Indeks yang akan diperiksa**

- 2) Mengoleskan larutan disklosing
- 3) Menghitung indeks debris dan indeks kalkulus

$$OHI - S = \text{Nilai I.D} + \text{Nilai I.K}$$

- 4) Penilaian indeks debris:

0 = tidak ada debris lunak

1 = ada selapis debris lunak menutupi tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi, atau tidak ada debris lunak namun ada pewarnaan ekstrinsik yang menutupi sebagian atau seluruh permukaan gigi

2 = ada selapis debris lunak menutupi lebih dari 1/3 permukaan gigi tetapi tidak lebih dari 2/3 permukaan gigi

3 = ada selapis debris lunak menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi

Penilaian indeks kalkulus:

0 = tidak ada kalkulus

1 = ada kalkulus supragingiva menutupi tidak lebih dari  $\frac{1}{3}$  permukaan gigi

2 = ada kalkulus supragingiva menutupi lebih dari  $\frac{1}{3}$  permukaan gigi tetapi tidak lebih dari  $\frac{2}{3}$  permukaan gigi dan atau adanya kalkulus subgingival berupa bercak hitam di sekitar leher gigi

3 = ada kalkulus supragingiva menutupi lebih dari  $\frac{2}{3}$  permukaan gigi dan atau kalkulus subgingiva berupa cincin hitam di sekitar leher gigi

Kriteria tingkat keparahan kebersihan gigi dan mulut:

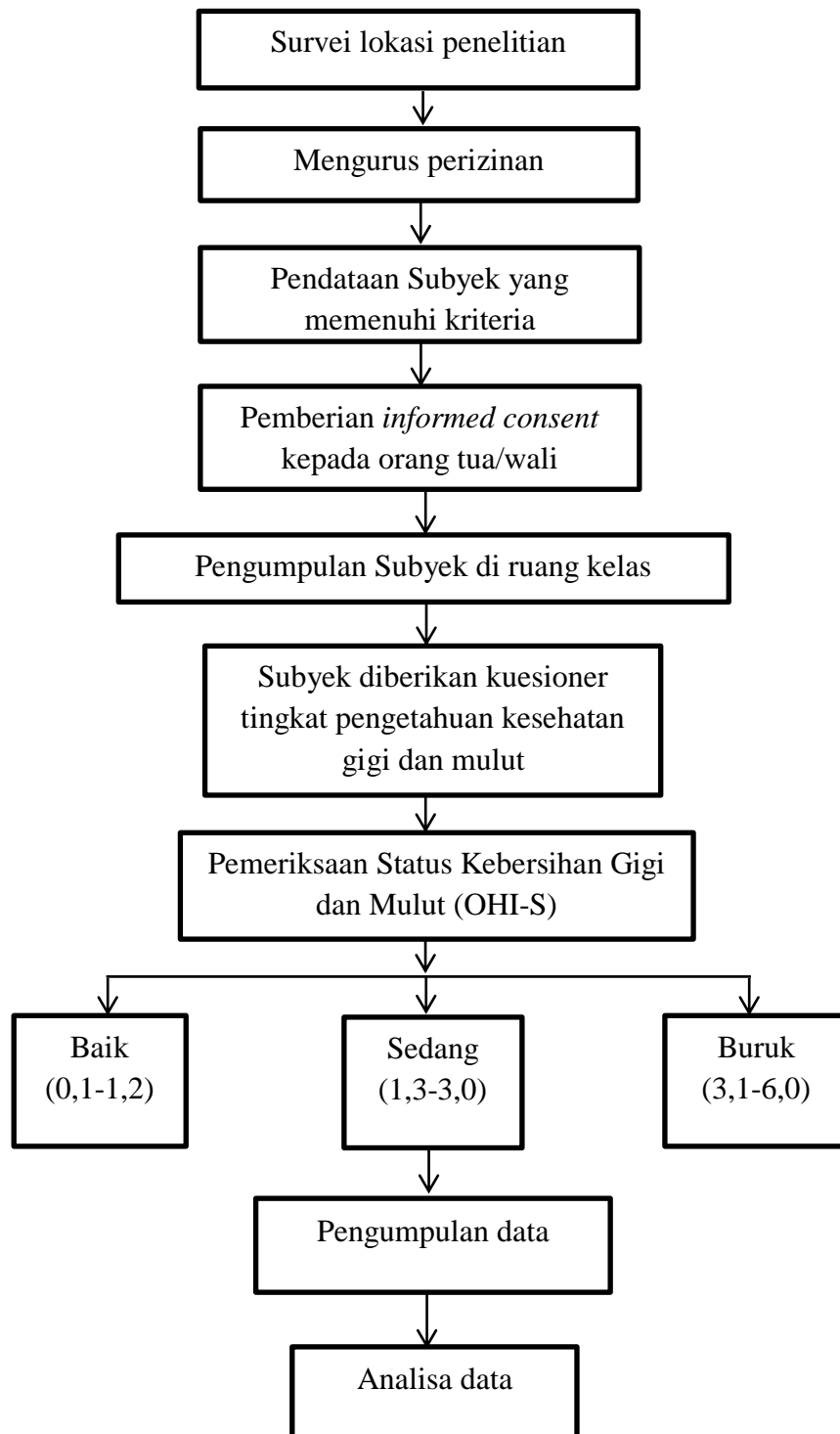
0-1,2 = Baik (*good*)

1,3-3,0 = Sedang (*fair*)

3,1-6,0 = Buruk (*poor*)

- e. Mencatat hasil
- f. Pembahasan
- g. Kesimpulan

### G. Alur Penelitian



**Gambar 6. Alur Penelitian**



## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid. Uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (konten) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam suatu penelitian (Putra *et al.*, 2014). Instrumen dikatakan valid apabila nilai korelasi (*pearson correlation*)  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji dua pihak dengan *sig.* 0,05) yang berarti instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) dan sebaliknya (Yani, 2011).

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau sama dari waktu ke waktu meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali (Putra *et al.*, 2014).

## I. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*) pada anak tunarungu di SLB Negeri 1 Bantul Yogyakarta. Data yang diperoleh dilakukan uji normalitas dengan uji *Saphiro-Wilk* dan analisis data menggunakan uji korelasi *Pearson*.

## **J. Etika Penelitian**

Sebelum penelitian berlangsung subyek penelitian dijelaskan maksud dan tujuan pengumpulan data secara singkat. Subyek diberikan *informed consent* yang ditanda tangani oleh orang tua / wali yang bertanggung jawab pada anak. Selain itu, dilakukan pengurusan *Ethical Clearance* pada institusi terkait.